

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI

Baiq Fitriarianti

Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
akt_fitri@yahoo.com

Abstract

This research aims to analyze and measure the influence of financial literacy, financial behavior and income on investment decisions. The type of research used is quantitative research descriptive method. Types and data sources used are primary data that is data collected and processed by the researcher himself from the object. The amount of population in this research is 29.231 student and the sample technique used is random sampling by using slovin formula. Data were collected by using questionnaire method from 100 student become sample in this research. Data analysis techniques used in this research are descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression test, F test, t test and coefficient of determination with the help of software program SPSS version 22. The results of this research indicate that financial literacy no significant effect on investment decisions, while financial and income behavior have a significant effect on investment decisions.

Keywords : *Financial Literacy, Financial Behavior, Income and Investment Decisions*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode deskriptif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang dikumpulkandan diolah sendiri oleh peneliti dari objeknya. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 29.231 mahasiswa/mahasiswi dan teknik sampel yang digunakan adalah random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dari 100 mahasiswa/mahasiswi yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji F, uji t dan koefisien determinasi dengan bantuan program software SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestai.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan dan Keputusan Berinvestasi

PENDAHULUAN

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Menurut Robb dan Woodyard (2011) *financial literacy* yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat.

Sikap konsumerisme yang menjadi kebiasaan saat ini membuat masyarakat kurang memiliki budaya menabung misalnya dalam hal berinvestasi. Masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja. Namun di sisi lain, masih terdapat juga individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya (Pritazahara, 2015). Menurut Masassya (2006) menyatakan bahwa kebanyakan pengalokasian dana ditujukan pada beberapa hal yaitu, investasi, tabungan dan konsumsi. Diantara tiga hal tersebut, jenis pengalokasian yang paling memberikan manfaat dimasa depan adalah investasi. Perencanaan investasi pada keuangan pribadi merupakan hal yang penting, karena hal tersebut merupakan proses belajar mandiri untuk mengatur keuangan di masa sekarang dan masa yang akan datang (Pritazahara, 2015).

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Haming dan Basalamah, 2010). Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah investasi adalah modal atau dana. Sumber dana dapat berasal dari pinjaman atau dana pribadi. Selain pengetahuan tentang keuangan, pendapatan dan pengalaman dalam berinvestasi juga mempengaruhi dalam keputusan investasi, semakin banyak pendapatan yang dimiliki dan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan tersebut, semakin baik cara pengelolaan keuangannya untuk masa depan dengan mempertimbangkan resiko yang akan

terjadi dan memberikan toleransi pada resiko tersebut (Nababan & Sadalia, 2013).

Berdasarkan hasil survey Bank Dunia, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia hanya 20%. Hal ini lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN seperti Filipina 27%, Malaysia 66% Thailand 73% dan Singapura sebesar 98%. Oleh sebab itu sangat dibutuhkannya *Financial Literacy* dalam meningkatkan perekonomian.

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan. (Lusardi and Mitchell, 2007). Fenomena dalam penelitian ini adalah rendahnya literasi keuangan dan perilaku keuangan yang terjadi pada kalangan mahasiswa, hal ini terlihat saat observasi awal pada beberapa mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang mengatakan bahwa masih kurang mampu mengatur pola dan gaya hidup sendiri karena tingginya tingkat konsumtif yang menyebabkan mereka tidak rasional dalam membeli kebutuhannya, disamping itu juga dalam mengelola uang yang mereka terima dari orang tua atau pemberi beasiswa, mereka dihadapkan dengan berbagai pilihan keuangan yang cukup rumit, termasuk membayar biaya kuliah, membayar sewa rumah atau kost, mengangsur pinjaman, membuat anggaran, menabung, mengikuti asuransi dan bahkan ada yang bekerja sehingga mereka harus menyeimbangkan kehidupan mereka baik di tempat kerja, kuliah, dan kehidupan sosial mereka. Kenyataan inilah yang mendorong berkembangnya teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) yang merupakan aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambil keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima (Christanti dan Mahastanti, 2011).

Pada saat mengambil keputusan berinvestasi, individu relatif didominasi oleh *expected utility theory*. *Expected utility theory* merupakan suatu keputusan yang mengandung risiko dan bertujuan untuk meraih hasil yang maksimal (Tversky dan Kahneman, 1981). Teori ini menganggap bahwa individu yang mengambil keputusan sudah bersifat rasional,

namun seringkali pengambil keputusan tidak bersifat rasional pada saat menentukan pilihannya (Robison, Shupp, dan Myers, 2010). Kahneman dan Tversky (1979) mengkritik teori utilitas yang digunakan dalam mengambil keputusan investasi terutama saat kondisi berisiko yang didasarkan pada faktor psikologi manusia. Kemudian teori utilitas itu dikembangkan dan lahirlah *Prospect Theory*. Perilaku manusia dalam mengambil keputusan didasarkan menurut faktor psikologi, pengambilan suatu keputusan yang berisiko dapat diartikan sebagai sebuah pilihan atau *gamble*. Manurung (2012) menyatakan bahwa individu dalam berinvestasi tidak hanya menggunakan estimasi atas prospek instrumen investasinya, tetapi faktor psikologi juga memiliki peran yang besar dalam menentukan pengambilan keputusan. Mempelajari bagaimana faktor psikologi yaitu emosional dapat mempengaruhi keputusan keuangan, dan pasar keuangan dinyatakan oleh Nofsinger (2001) dengan mendefinisikan teori perilaku keuangan yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam keputusan terkait keuangan. Perilaku keuangan (*behavioral finance*) tersebut merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Permasalahan dalam penelitian ini juga diungkapkan oleh Penelitian yang dilakukan Welly (2016) yang menunjukkan bahwa aspek-aspek dari literasi keuangan diantaranya pengetahuan umum keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi secara simultan (keseluruhan) memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan



Gambar 1. Kerangka Konseptual

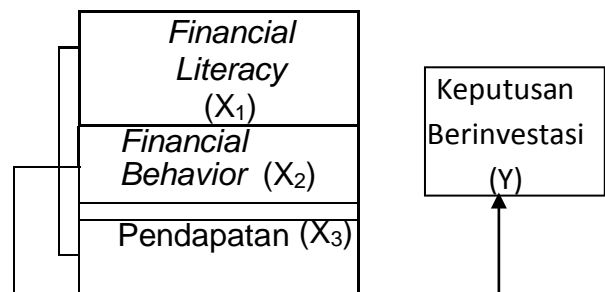
Berdasarkan uraian dan kerangka pemikiran yang telah di jelaskan, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

investasi dosen, karyawan, dan mahasiswa di STIE Multi Data Palembang. Dan penelitian ini juga sesuai yang dilakukan oleh Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dkk (2017) mengatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh terbesar dalam menentukan perilaku keputusan investasi individu dibandingkan dengan faktor sosiodemografi. Sedangkan menurut penelitian Musdhalifa (2016) menunjukkan bahwa pengaruh signifikan dimana *locus of control*, *financial knowledge* dan *income* berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi di masyarakat Kota Makasar.

Masalah penelitian ini secara spesifik dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Pamulang?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Pamulang?
3. Apakah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Pamulang?
4. Apakah literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Pamulang?

Berikut adalah gambar kerangka konseptual dari variabel-variabel yang akan diteliti sebagai berikut :



H_1 : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi

H_2 : Terdapat pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan berinvestasi

H₃ : Terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan berinvestasi

H₄ : Terdapat pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan secara bersama - sama terhadap keputusan berinvestasi

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Krishna, Rofaida, dan Sari (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan.

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelolah keuangan dengan lebih baik.

Menurut Kim (2001) dalam Sabri (2011) literasi keuangan adalah pengetahuan dasar bahwa orang perlu untuk bertahan hidup dalam masyarakat modern. Pengetahuan dasar ini melibatkan, mengetahui dan memahami prinsip-prinsip kompleks dalam melakukan pembelanjaan, menabung, dan berinvestasi. Sedangkan menurut Lusardi & Mitchell (2007) menjelaskan literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi, pengetahuan seseorang mengenai tabungan atau *saving*, asuransi atau *insurance*, investasi dan perangkat keuangan lainnya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya. Chen dan Volpe (1998) dalam Margaretha (2015) membagi literasi keuangan menjadi empat indikator, yaitu a) Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*), b) Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), c) Proteksi atau asuransi (*insurance*), d) Investasi

Perilaku Keuangan

Financial Behavior adalah suatu perilaku yang berkaitan dengan aplikasi keuangan. Menurut Ricciardi (2000), *financial behavior* adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Seseorang yang ingin mempelajari perilaku keuangan harus memiliki pengertian mengenai aspek psikologi, sosiologi, dan keuangan.

Shefrin (2000) mendefinisikan *financial behavior* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Nofsinger (2001) mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*). Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan.

Menurut Hilgert, Holgart dan Baverly (2003) bahwa perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan reguler atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi lainnya. Pengeluaran lainnya akan tampak seperti mampu membeli rumah, memiliki tujuan dan lain-lainnya. Nababan (2012) mengemukakan indikator *financial behaviour* atau perilaku keuangan adalah a) membayar tagihan tepat waktu., b) membuat anggaran pengeluaran dan belanja , c) mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain), d) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, e) Menabung

secara periodik dan e) membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat (Luminatang, 2013). Menurut Sukirno (2006), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan di bidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima (Luminatang, 2013). *Personal income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji.

Keputusan Berinvestasi

Menurut Rusdin (2006) keputusan berinvestasi adalah bersifat individual dan tergantung sepenuhnya kepada pribadi yang bebas. Oleh karenanya, sebelum sampai pada suatu keputusan investasi, pertimbangkan terlebih dahulu secara matang. Menurut Christanti & Mahastanti (2011) keputusan investasi seorang individu selama inidilihat dari dua sisi yaitu a) Sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan kekayaan (*economic*), b) *Behavioral motivation* (keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor).

Menurut Tandellin dalam Marsis (2013) indikator keputusan investasi adalah a) *Return* (tingkat pengembalian), b) *Risk* (risiko), c) *The Time Factor* (waktu).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i aktif semester ganjil tahun akademik 2016/2017 di Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang yang berjumlah 29.231 orang mahasiswa/i.

Tekhnik sampel yang digunakan adalah *tekhnik simple random sampling*. Untuk menentukan besarnya sampel dilakukan melalui pendekatan statistik dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2016).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Berdasarkan perhitungan rumus slovin, maka diperoleh sampel sebanyak 99,65 dibulatkan menjadi 100. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu para mahasiswa aktif semester ganjil tahun akademik 2016/2017 Fakultas Ekonomi di Universitas Pamulang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 1) Observasi, 2) Studi Kepustakaan, 3) Kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 22 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
LK (X1)	100	50	96	77,00	7,439
PK (X2)	100	22	61	46,90	5,902
PDPTN (X3)	100	19	35	26,97	3,605
KB (Y)	100	20	38	29,63	3,784
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 100 orang mahasiswa/i. Nilai minimum menunjukkan jawaban responden paling sedikit dan maksimum merupakan jawaban paling tinggi.

2. Uji Kualitas Data

Untuk mengetahui nilai r_{tabel} , diketahui jumlah responden sebanyak 100 orang responden, maka nilai derajat bebas yang memiliki persamaan $df=n-k$ atau $df=100-4$ pada taraf signifikansi 0,05, maka didapatkan angka r_{tabel} sebesar 0,195. Sehingga dapat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Dev.	2,52598534
Most Extreme Differences	Absolute	,045
	Positive	,042
	Negative	-,045
Test Statistic		,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwa nilai signifikansi menunjukkan angka 0,200 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah valid. Sedangkan hasil pengujian data yang diperoleh dari masing-masing item pernyataan atas variabel bebas dan terikat memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai standar reliabilitas yaitu 0,60. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel dan layak untuk digunakan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas



b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Keuangan	,739	1,354
Perilaku Keuangan	,701	1,427
Pendapatan	,915	1,093

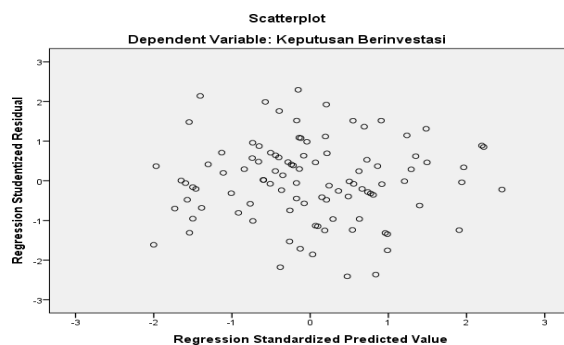
a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dinyatakan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) berada jauh di bawah angka 10 yaitu 1,354 pada variabel Literasi Keuangan, 1,427 pada variabel Perilaku Keuangan dan 1,093 pada variabel Pendapatan, sedangkan

nilai *tolerance* menunjukkan angka lebih besar

0.10 yaitu 0,739 pada variabel Literasi Keuangan, 0,701 pada variabel Perilaku Keuangan dan 0,915 pada variabel Pendapatan. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplots yang terlihat pada gambar 2 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola, serta tersebar dibawah

maupun diatas angka 0 pada sumbu y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada data penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.



d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	SEE	DW
1	,745 ^a	,554	,540	2,565	1,820

- a. Predictors: (Constant), Pendapatan , Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan
 b. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hasil *output* uji autokorelasi diketahui nilai DW 1,820 ,selanjutnya nilai ini dengan nilai tabel signifikan 5% , jumlah sampel N=100

dan jumlah variabel independen 3 (K=3) jika nilai DW 1,820 > dari nilai dU = 1,613. maka tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	,952	3,092		,308	,759
) LK	,074	,040	,145	1,830	,070
PK	,125	,052	,195	2,400	,018
Pdptn	,635	,075	,605	8,494	,000

- a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Dari tabel 5 diatas menunjukkan bahwa hasil persamaan regresi linier berganda yang

terbentuk adalah $Y = 0,952 + 0,074x_1 - 0,125x_2 + 0,635x_3 + e.$



b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	SEE
1	,745 ^a	,554	,540	2,565

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel 6 diatas bahwa besarnya nilai adjusted R square adalah 0,540. Hal ini menunjukkan hasil variabel Keputusan Berinvestasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel yaitu Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan sebesar 54 %. Nilai *Standar Error of the Estimate* (SEE) sebesar 2,565. Semakin kecil tingkat SEE maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

c. Uji T (Parsial)

Dari hasil analisis menggunakan SPSS 22.0 yang terdapat pada tabel uji analisis regresi linier berganda dan sekaligus menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab terdahulu adalah hipotesis pertama, Menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan diperoleh nilai thitung sebesar 1.830. Untuk menentukan distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$. Dengan pengujian 2 sisi signifikansi 0,025 hasil yang diperoleh untuk ttabel sebesar 1,984. Dari hasil perhitungan diatas didapatkan nilai Literasi Keuangan (X1) memiliki thitung \square ttabel

yaitu 1,830 \square 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,070 \square 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Maka H1 di tolak. Hipotesis kedua, menunjukkan hasil perhitungan nilai Perilaku Keuangan (X2) diperoleh nilai thitung \square ttabel yaitu 2.400 \square 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 \square 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi. Maka H2 diterima dan hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan nilai Pendapatan (X3) diperoleh nilai thitung \square ttabel yaitu 8.494 \square 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 \square 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Maka H3 diterima.

d. Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	785,630	3	261,877	39,799	,000
	Residual	631,680	96	6,580		b
	Total	1417,310	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel 7 diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 39,799 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dan tingkat signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis empat atau H4 diterima, yang berarti bahwa model regresi berganda tersebut dapat dipakai untuk mengukur tingkat Keputusan Berinvestasi atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi.

5. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, dibuktikan dengan nilai thitung \square ttabel yaitu 1,830 \square 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,070 \square 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Welly dkk (2016) menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan dalam aspek simpanan dan pinjaman serta

investasi saja yang mempengaruhi secara signifikan keputusan investasi dan hasil ini juga sejalan dengan variabel literasi keuangan dalam aspek asuransi menunjukkan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi di STIE Multi Data Palembang. Kemudian hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melisa (2015) menunjukkan bahwa Literasi keuangan investor tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Variabel Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi, dibuktikan dengan nilai nilai thitung \square ttabel yaitu 2.400 \square 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 \square 0,05. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2014) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel perilaku (sikap) keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sehingga penelitian ini juga sesuai dengan teori prespektif perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik.

Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dibuktikan dengan nilai thitung \square ttabel yaitu 8.494 \square



1,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 \square 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musdhalifa (2016) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mempunyai pengaruh. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Kusumawati (2013) bahwa pendapatan seseorang mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadinya, semakin banyak pendapatan mereka maka semakin besar pertimbangannya untuk melakukan keputusan berinvestasi. Dan hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwiyana dan Henny (2017) menunjukkan bahwa Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi. Artinya, tingkat pendapatan seseorang tidak menjadi tolak ukur untuk melakukan sebuah keputusan investasi individu. Hal yang sama pada penelitian Rita dan Kusumawati (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki seseorang, semakin besar keinginan seseorang untuk membeli apa yang diinginkan melebihi apa yang dibutuhkan, seseorang yang seperti ini kurang paham dengan manfaat menabung atau berinvestasi untuk masa depan. Sedangkan secara simultan, untuk variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $39,799 > 2,70$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Implikasi dari hasil penelitian ini ditunjukkan kepada universitas secara umum, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. Berdasarkan analisis secara simultan bahwa variabel *financial literacy*,

perilaku keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh dalam menentukan keputusan berinvestasi. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan pribadinya menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan sebuah investasi. Pentingnya hal ini merupakan tugas yang besar bagi lembaga pendidikan kepada mahasiswa terlebih mahasiswa yang telah memiliki pendapatan tetap berupa gaji per bulannya. Mahasiswa harus memiliki pengetahuan keuangan sejak dini agar mereka bisa menjadi mahasiswa yang cerdas, bisa mengatur keuangan dengan baik, dan bias memiliki kehidupan yang sejahtera, tidak mengalami kesulitan keuangan serta di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, menunjukkan bahwa nilai konstanta dan koefisien variabel yang memiliki nilai positif menunjukkan bahwa persamaan tersebut memiliki hubungan yang searah
2. Berdasarkan hasil uji T, menunjukkan bahwa untuk variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian dengan Uji F, diketahui bahwa secara keseluruhan variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.



Saran

1. Penggunaan observasi awal seperti wawancara dapat digunakan untuk mendapatkan komunikasi dua arah dengan subyek dan mendapatkan kejujuran jawaban subyek.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada masyarakat luas seperti di perusahaan dan masyarakat lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel personal lainnya terhadap pengambilan keputusan berinvestasi seperti *locus of control*, *management behavior*, sosial demografi, pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan.
4. Dalam proses mendapatkan informasi jawaban responden, sebaiknya responden yang dipilih adalah mahasiswa yang aktif dalam kegiatan akademik, karena mahasiswa yang aktif merupakan orang yang sudah di atas semester 5, sehingga hasil jawaban atas kuesioner yang didapatkan juga berkualitas dan lebih mewakili.

DAFTAR PUSTAKA

Aminatuzzahra. 2014. Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). Tesis. *Financial Management Magister Manajemen*

Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 20 Desember 2017.

A World Bank Group Flagship Report. 2016. "Survey Of Financial Literacy". World Bank Group. Tersedia di <http://www.worldbank.org>, diakses pada 12 September 2017.

Christanti, Natalia dan Linda Ariany Mahastanti. 2011. Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Volume 4 No. 3, Desember 2011. Hal. 37-51. Diakses tanggal 8 Agustus 2017.

Haming, Murdifin., & Basamalah Salim. 2010. *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hilgert, Marianne A., Jeanne M. Holgarth, Sondra Beverly. 2003. *Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior*. *Federal Reserve Bulletin*. 89 (7), hlm. 309

– 322. Diakses tanggal 8 Agustus 2017.

Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010).

Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Pro-ceedings of the 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*.

Kusumawati, M. 2013. Faktor Demografi, *Economic Factors* dan *Behavioral Motivation* Dalam Pertimbangan Keputusan Investasi Di Surabaya.



- Jurnal Finesta, Vol. 1(2): 30-35.
Diakses pada
tanggal 15 Desember 2017.
- Lumintang, Fatmawati M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa TeepKecamatan Langowan Timur. Jurnal EMBA 991 Volume 1 No.3. Hal. 991-998. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Diakses tanggal 1 Agustus 2017.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. 2007. *Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth*. *Journal of Monetary Economics*, 54, 205-224. Diakses tanggal 1 Agustus 2017.
- Manurung, A. H. 2012. *Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance)* <http://www.finansialbisnis.com/Data2/Ris>
et/Teori%20Perilaku%20Keuangan.pdf
- Margaretha, Farah dan Pambudhi, RA. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. JMK. Vol 17 No. 1. Hal 76-85. Diakses pada tanggal 1 September 2017.
- Marsis. As. 2013. Rahasia Terbesar Investasi. Second Hope. Yogyakarta (ID).
- Masassya, E. G. 2006. *Arsitektur Keuangan Pekerja Profesi*. Kompas, Edisi 7 Agustus
- Melisa. 2015. Pengaruh pengalaman berinvestasi terhadap Literasi keuangan dan keputusan investasi. Program sarjana alih jenis manajemen Departemen manajemen Fakultas ekonomi dan manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor. Diakses tanggal 15 Agustus 2017.
- Musdalifa. (2016). Pengaruh *locus of control, financial knowledge* dan *Income* terhadap keputusan berinvestasi Masyarakat kota makassar. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. Diakses pada tanggal 15 Desember 2017.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis *personal financial literacy* dan *financial behavior* mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara.
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34557>. Diakses tanggal 1 Agustus 2017.
- Ni Made Dwiyanas Rasuma Putri & Henny Rahyuda. 2017. Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.9 (2017): 3407-3434. Diakses pada tanggal 20 Desember 2017
- Nofsinger, John R. 2001. *Investment Madness: How Psychology Affects You Investing and What to Do About It*. Prentice Hall.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2013, Strategi Nasional Literasi Keuangan



- Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.
- Pritazahara, Ritma. & Sriwidodo, Untung. 2015. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan *Self Control* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 15 (No. 1), hal 28-37.
- Puspitaningtyas, Zarah. 2012. Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal. Universitas Jember. Diakses tanggal 12 Desember 2017.
- Ricciardi Victor. Simon K. Helen. 2000. *What is Behavioral Finance?*. Business, Education and Technology Journal. Diakses tanggal 8 Agustus 2017.
- Rita, M. R. & Kusumawati, R. 2010. Pengaruh variabel sosio demografi dan karakteristik finansial terhadap sikap, norma subyektif dan control perilaku menggunakan kartu kredit: Studi pada pegawai di UKSW Salatiga. 109-128.
- Robb, C. A., & Woodyard, A. S. 2011. *financial knowledge and best practice behaviour. Journal of financial Counseling and planning Volume 22 Issue 1.*
- Robison, L., J., Shupp, R., S., & Myers, R., J. 2010. *Expected Utility Paradoxes. Journal of Socio-Economics* 39 (2) :187-193.
- Sabri, M.F. 2010. *Pathways To Financial Success: Determinants Of Financial Literacy And Financial.* Diakses tanggal 12 Agustus 2017.
- Setiawan, Eru., Sugeng Wahyudi., Wisnu Warmadi. 2016. Pengaruh Sosial Demografi, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu. *Tesis.* Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Shefrin, Hersh. 2000. *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and Psychology of Investing;* Harvard Business School Press.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar.* Raja grafindo Persada. Jakarta. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* Alfabeta. Bandung.
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1981). *The Framing of Decision and The Psychology of Choice.* Science Vol. 211 (30): 453-458.
- Welly, dkk. 2015. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di STIE Multi Data Palembang. Diakses tanggal 1 Agustus 2017.
- www.unpam.ac.id. SIA UNPAM. Diakses pada tanggal 1 Agustus

